

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK
DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PENDIDIKAN
DI SMP AL ISLAM KRIAN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD KHOIRUL AJIZ
(D93214076)



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD KHOIRUL AJIZ

Nim : D93214076

Judul : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK DALAM
MENINGKATKAN LAYANAN PENDIDIKAN DI SMP AL ISLAM
KRIAN SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 02 September 2019



Muhammad Khoirul Ajiz

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini telah ditulis oleh:

Nama : MUHAMMAD KHOIRUL AJIZ

Nim : D93214076

Judul : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK DALAM
MENINGKATKAN LAYANAN PENDIDIKAN DI SMP AL ISLAM
KRIAN SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 02 September 2019

Pembimbing II

Pembimbing I



Dra. Liliek Channa AW, M.Ag

NIP. 195712181982032002



Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D.

NIP. 196703111992031003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Muhammad Khoirul Ajiz, telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 23 September 2019

Mengesahkan,

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag.M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. Samsul Maarif, M.Pd.

NIP. 196404071998031003

Penguji II

Muhammad Nuril Huda, M.Pd

NIP. 198006272008011006

Penguji III

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin, Ph.D.

NIP. 196703111992031003

Penguji IV

Drs.Taufiq Subty, M.Pd.I

NIP. 195506041983031015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Khoirul Ajiz

NIM : D93214076

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam

E-mail address : azizuinsa14@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN
LAYANAN PENDIDIKAN DI SMP AL ISLAM KRIAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 01 – Oktober - 2019

Penulis

(Muhammad Khoirul Ajiz)

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN.....		1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah.....	6
C.	Tujuan Penelitian	6
D.	Manfaat Penelitian	7
E.	Definisi Konseptual	7
F.	Keaslian Penelitian	10
G.	Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....		17
A.	Sistem Informasi Akademik	17
B.	Layanan Pendidikan.....	25
C.	Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan	43
BAB III METODE PENELITIAN.....		47
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
B.	Tempat dan Waktu.....	48
C.	Sumber Data dan Informan Penelitian	48
D.	Pengumpulan Data.....	53
E.	Prosedur Analisis dan Interpretasi Data.....	58

informasi lainnya. Juga merupakan media interaktif siswa agar mampu menggunakan teknologi.⁴

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju sistem informasi manajemen pendidikan sudah mulai bervariasi dalam memberikan informasi yang berkualitas, salah satunya yaitu Sistem Informasi Akademik. Sistem Informasi akademik adalah sistem yang mengelola semua aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan akademis yang ada di lingkungan sekolah, seperti proses pembelajaran, tugas, ujian, nilai, pengelolaan siswa dan guru, kelulusan dan alumni.

Selain itu, penerapan sistem informasi akademik memang belum merata di setiap sekolah di Indonesia, tetapi beberapa sekolah memang sudah menerapkan sistem tersebut. Ini semua disebabkan oleh fasilitas yang diperlukan oleh sistem tersebut, dimana untuk penerapan system informasi akademik perlu memiliki komputer dengan spesifikasi server untuk menampung semua data yang diolah dalam sistem tersebut. Sedangkan untuk memiliki sebuah server tersebut tentunya memerlukan biaya yang tidak sedikit. Serta memerlukan operator khusus untuk mengoperasikan sistem tersebut. Sehingga perlu adanya pelatihan khusus juga untuk operator tersebut.⁵

Namun, selain hambatan-hambatan tersebut di atas sebenarnya banyak sekali manfaat yang dapat dirasakan jika sistem tersebut dapat di implementasikan pada sistem manajemen di sekolah. Mulai dari efektifitas dan efisiensi proses

⁴Hendri Murti Susanto, Willem Mantja, Ibrahim Bafadal, Ahmad Sonhadji, *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Pendidikan*, (Universitas Negeri Malang, VOL. 3 NO. 2, Hal. 93-105, Juni 2015).

⁵https://www.academia.edu/4028098/Sistem_Informasi_Pendidikan_Sistem_Informasi_Akademik_Sekolah. Diakses pada tanggal 18 september 2018 pukul 14.00 wib

Maka dari itu, jika pihak sekolah sudah menerapkan system tersebut sekolah akan lebih mudah untuk mengontrol dan mendapatkan informasi secara cepat, tepat dan actual. Selain itu dalam system tersebut juga bisa digunakan dalam hal meningkatkan layanan Pendidikan.

Dari pendapat tersebut di atas dapat dikatakan bahwa jasa pelayanan adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang tidak berwujud, namun dapat dinikmati. Keluaran dari usaha ini tidak dapat dilihat dan diraba. Dengan demikian, jelas bahwa pendidikan dapat dikategorikan sebagai suatu lembaga yang termasuk kategori pemberi pelayanan jasa, sehingga apabila ingin dilihat kinerjanya berasal dari mutu pelayanan yang dilakukannya. Dan

⁷ Stanton, William J. *Fundamentals of Marketing* (Mc.Graw Hill International. 1981), 529

Sedangkan Pendidikan menurut Crow dan Crow adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang sesuai dengan kegiatan seseorang untuk kehidupan sosialnya dan membantu kebiasaan-kebiasaan dan kebudayaan serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi.⁸ Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (proses; perbuatan; cara mendidik).⁹

1. Pendidikan adalah proses pembelajaran.
2. Pendidikan adalah proses sosial.
3. Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia.
4. Pendidikan berusaha mengubah/mengembangkan kemampuan, sikap, dan perilaku yang positif.
5. Pendidikan merupakan perbuatan/kegiatan sadar dan terarah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah proses sosial dalam memanusiakan manusia melalui pembelajaran yang dilakukan dengan sadar, baik secara terencana maupun tidak.

⁹ Zain Badudu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1994), 342

Jadi, secara sederhana layanan pendidikan bisa diartikan dengan jasa pendidikan. Kata jasa (*service*) itu sendiri memiliki beberapa arti, mulai dari pelayanan pribadi (*personal service*) sampai pada jasa sebagai suatu produk.¹¹ Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun, produksi jasa mungkin berkaitan dengan produk fisik atau sebaliknya.¹²

¹⁰Oteng Sutrisno, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1985) . 65

¹²M.N. nasution, *Manajemen Jasa Terpadu*, (Bogor; Ghalia Indonesia, 2004). 6

Berkenaan dengan uraian tersebut, maka skripsi ini akan mendeskripsikan bagaimana “Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Layanan Pendidikan di SMP Al Islam Krian”

Untuk mempermudah pembahasan pada penelitian ini, maka permasalahan yang akan dibahas antara lain:

- Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- [illegible]

D. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian yang akan di lakukan pasti dapat memberikan manfaat baik bagi objek, atau peneliti khususnya dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti adalah hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru bagi penulis, termasuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari penulis khususnya dalam lingkup pendidikan.
2. Bagi SMP Al Islam Krian Sidoarjo hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi SMP Al Islam Krian Sidoarjo dalam meningkatkan layanan pendidikan melalui sistem informasi akademik sekolah.
3. Bagi Almamater dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai informasi bagi prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tentang implementasi sistem akademik dalam layanan pendidikan di SMP Al Islam Krian, serta sebagai tambahan referensi pustaka UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Definisi Konseptual

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian “Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di SMP Al Islam Krian Sidoarjo”.

- ## 1. Implementasi

2. Sistem Informasi Akademik

Selain itu Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.¹⁶

¹⁶Drs. Moekijat. “*Pengantar Sistem Manajemen*” (Bandung : PT Remaja Rosda Karya , 1996) 6

Jadi, Sistem Informasi Akademik adalah sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal yang berhubungan dengan akademik. Dimana dalam hal ini pelayanan yang diberikan yaitu seperti : penyimpanan data untuk siswa baru, penentuan kelas, penentuan jadwal pelajaran, pembuatan jadwal mengajar, pembagian wali kelas, proses penilaian.¹⁷

Menurut KBBI istilah layanan dapat diartikan sebagai cara melayani, yaitu membantu menyiapkan (mengurus) apa yang di perlukan seseorang.¹⁸

Jadi layanan pendidikan cara melayani atau membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang di dalam dunia pendidikan.

¹⁷ Imelda, Muhammad Erik, *Perncangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah dasar Negeri Sukajadi 9 Bandung*, (sir.srikom.edu Bandung, Vol 3 No.4)

¹⁹Basilius R Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 14.

4. Sekolah Menengah Pertama Al Islam Krian

Adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Al Islam Krian. Lembaga Pendidikan ini berdiri sejak tanggal 12 Oktober 1986 dan berda di Jl. Kyai Mojo 18, Jeruk Gamping, Kec.Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah Bagaimana Implementasi system akademik dalam meningkatkan layanan pendidikan yang ada di lembaga pendidikan di SMP Al Islam Krian Sidoarjo.

F. Keaslian Penelitian

Setelah melakukan kajian terhadap beberapa karya ilmiah, peneliti menemukan beberapa penelitian yang mempunyai tema serupa, diantaranya:

1. Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada MTs Al Muawanah Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang, Ahmad Khoirul Rijal, , Skripsi, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains Dan Teknologi, Tahun 2010. Penulis menggunakan metode pengembangan system dimana dalam penelitian tersebut menggunakan 4 tahap siklus pengembangan model RAD (*Rapid Aplication Development*) yang dibuat oleh james martin, yaitu: 1. Fase perencanaan, 2. Fase perancangan, 3. Fase Konstruksi, 4. Fase pelaksanaan. Dengan adanya system informasi akademik berbasis web dapatmemudahkan pihak sekolah dalam mengelolah informasi yang berhubungan dengan sekolah

2. Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web (Studi Kasus Pada SLTP Islam Al- Syukro Ciputat pada tahun 2011. Penulis menggunakan metode pengembangan system berbasis SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model proses Waterfall. Tahapan-tahapan pengembangan system berbasis SDLC yaitu: 1. Permulaan Sistem, 2. Analisis, 3. Desain Sistem, 4. Implementasi. Dengan adanya system tersebut dapat memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam mengelolah data-data sekolah, serta memudahkan wali murid dalam pembayaran SPP Online dengan menggunakan Kartu Debit/Kredit.
3. “Pengembangan sistem informasi manajemen pendidik dan tenaga pendidikan” oleh Hendri Murti Susanto, Willem Mantja, Ibrahim Bafadal, Ahmad Sonhadji, pada tahun 2015 ((1) membangun model proses pengolahan data informasi sekolah dan Sistem Informasi Manajemen; (2) menemukan spesifikasi *software*, *hardware*, dan *brainware* yang sesuai dengan kebutuhan, dan (3) aplikasi Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terpadu (SI-PINTER). Penelitian ini menggunakan model pengembangan deskriptif, yaitu pengembangan kerangka kerja menggunakan pendekatan *end-user development*, serta uji coba produk menggunakan kombinasi tahapan uji coba Borg dan Gall).
4. “Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Layanan Pendidikan Di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT – RSBI Jombang” oleh Mu’alimah,

Ulvia Diah Oktavia, pada tahun 2012. Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) Mendeskripsikan tentang kinerja pegawai dalam melaksanakan layanan pendidikan di Yayasan Penolong Pembina Anak Yatim dan Fakir Miskin Al-Amal Surabaya, (2) Menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai terhadap layanan pendidikan di Yayasan Penolong Pembina Anak Yatim dan Fakir Miskin Al-Amal Surabaya. Untuk menguraikan tentang fokus masalah di atas, penelitian ini dirancang dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (deskriptif kualitatif).

G. Sistematika Pembahasan

Bab kesatu adalah pendahuluan. Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada bab ketiga berisi Metode Penelitian, penulis menyajikan dan mendeskripsikan metode penelitian diantaranya jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan informan penelitian, cara pengumpulan data, prosedur analisis dan interpretasi data serta keabsahan data.

Dan pada bab yang kelima adalah Penutup, yang berisi kesimpulan, saran dan rekomendasi penelitian.

KAJIAN PUSTAKA

sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem dan sasaran sistem.²²

Suatu sistem dapat terdiri dari sistem-sistem bagian (Subsystem). Masing-masing subsitem juga dapat terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil lagi. Subsistem-subsistem akan saling berinteraksi dan saling berhubungan dan membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan atau sasaran sistem tersebut. Sebuah sistem akan berjalan dengan baik jika semua unsur subsistemnya lengkap, yang terpadu atau terintegrasi.

Informasi merupakan bagian terpenting yang harus dimiliki bagi setiap perusahaan atau organisasi. Kemajuan sebuah perusahaan atau organisasi terletak pada tingkat akurasi informasi dan kualitasnya. Akan menjadi suatu kemunduran jika sebuah perusahaan atau organisasi tidak memiliki informasi yang tidak akurat dan tidak berkualitas. Oleh karena itu, agar menjadi informasi yang benar, akurat dan berkualitas, perlu adanya pengelolaan informasi yang baik.

Menurut Gordon B. Davis, “ Information is data that has been processed into a form that is meaningful to the recipient and is of real or perceived value in current or prospective decisions.”²³ (Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan

²² Elisabet Yunaeti Anggraini, Rita Irviani “*Pengantar Sistem Informasi*” (Yogyakarta: Andi 2017) 1

²³Gordon B. Davis “*Management Information System : Conceptual Foundation, Structure, and Development*”

Sistem Informasi Akademik adalah Sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal yang berhubungan dengan akademik. Dimana dalam hal ini pelayanan yang diberikan yaitu seperti : penyimpanan data untuk siswa baru, penentuan kelas, penentuan jadwal pelajaran, pembuatan jadwal mengajar, pembagian wali kelas, proses penilaian.²⁵

Sistem informasi menyediakan informasi bagi pengelola pendidikan secara teratur, sehingga bermanfaat untuk melakukan pemantauan dan penilaian kegiatannya. Proses penyajian informasi dalam manajemen pendidikan dimulai dari pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data, sampai informasi diterima oleh pembuat keputusan.

nilai lagi, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

- b. Relevan (Relevance), berarti informasi mempunyai manfaat bagi pemakaiannya dan relevansi informasi untuk tiap-tiap orang berbeda.
- c. Akurat (Accuracy), berarti informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat dari sumber informasi sampai ke penerima informasi karena jika terjadi gangguan (noise) yang dapat merusak informasi.

sistem informasi manajemen pendidikan diperlukan

- beda.
- c. Akurat (Accuracy), berarti informasi harus bebas kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat dari sumber informasi sampai ke penerima informasi karena jika terjadi gangguan (noise) yang dapat merusak informasi, sistem informasi manajemen pendidikan diperlukan.

²⁶Ety Rochaety, Et All, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 6.

Jadi tujuan dari system informasi akademik adalah untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan masalah akademik sekolah secara cepat dan akurat dalam proses pengambilan keputusan baik pada saat perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, maupun pengendalian yang terintegrasi dengan data-data yang lain.

Sistem informasi adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Beberapa manfaat sistem informasi antara lain sebagai berikut:²⁸

- ²⁷Ety Rochaeaty, Et All, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 12.

[illegible]

pemakai akhir. Produk informasi umumnya meliputi pesan, la
formulir, dan gambar yang disediakan melalui tampilan video,
kertas dan multimedia.

d. Penyimpanan data, penyimpanan data adalah sistem dasar inform
Penyimpanan adalah aktivitas istem informasi tempat data
informasi disimpan secara teratur. Hal ini diperlukan
memfasilitasi penggunaan di masa mendatang untun pemrosesa
penarikan data ketika dibutuhkan.

e. Pengendalian sistem informasi, pengendalian sistem informasi
menghasilkan umpan balik mengenai aktivitas input, proses, o
dan penyimpanan. Umpah balik harus diawasi dan dievaluasi

- Penyimpanan adalah aktivitas sistem informasi tempat data informasi disimpan secara teratur. Hal ini diperlukan memfasilitasi penggunaan di masa mendatang untuk pemrosesan dan penarikan data ketika dibutuhkan.
- e. Pengendalian sistem informasi, pengendalian sistem informasi menghasilkan umpan balik mengenai aktivitas input, proses, dan penyimpanan. Umpan balik harus diawasi dan dievaluasi.

B. Layanan Pendidikan

1. Pengertian Layanan Pendidikan

Secara sederhana layanan pendidikan bisa diartikan dengan jasa pendidikan. Kata jasa (service) itu sendiri memiliki beberapa arti, mulai dari

Untuk mendapatkan gambaran yang cukup memadai tentang pengertian dari Layanan Pendidikan, maka dalam bagian ini terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian Layanan dan Pendidikan.

Stanton mengungkapkan definisi jasa adalah sesuatu yang dapat didefinisikan secara terpisah, tidak berwujud, dan ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dimana jasa dapat dihasilkan dengan menggunakan benda-benda berwujud atau tidak.³⁴

± L Q F O X G H D O O H F R Q R P L F D

³²Tim dosen Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan (Bandung: Alfabeta,2010), 334.

³³Kottler, Philips, MarketingManagement Millenium Edition (New Jersey: Prentice Hall Inc. 2000), 428

³⁴Stanton, William J. *Fundamentals of Marketing*.(Mc: Graw Hill International:1981) 529

I L U V W³⁵ S X U F K D V H U .

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa jasa mempunyai arti sama dengan layanan, pelayanan adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang tidak berwujud, namun dapat dinikmati. Keluaran dari usaha ini tidak dapat dilihat dan diraba. Dengan demikian, jelas bahwa pendidikan dapat dikategorikan sebagai suatu lembaga yang termasuk kategori pemberi pelayanan jasa, sehingga apabila ingin dilihat kinerjanya berasal dari mutu pelayanan yang dilakukannya.

a. Intangibility (tidak berwujud)

berwujud, tidak dapat dirasakan dan tidak dapat dilihat, didengar atau

³⁶ Kottler, *Marketing Management* , 465

b. Inseparability (tidak dapat dipisahkan)

artinya adalah bahwa pada umumnya jasa dikonsumsi (dihasilkan) dan dirasakan pada waktu bersamaan dan apabila dikehendaki oleh seseorang untuk diserahkan kepada pihak lainnya, dia akan tetap merupakan bagian dari jasa tersebut, dan hal ini tidak berlaku bagi barang fisik yang diproduksi, di tempatkan pada persediaan dan didistribusikan ke berbagai pengecer dan akhirnya dikonsumsi

c. Variability (bervariasi)

Artinya bahwa barang jasa yang sesungguhnya sangat mudah berubah ubah, karena jasa tergantung pada siapa yang menyajikan dan di mana disajikan. Pembeli akan berhati-hati terhadap keragaman ini dan seringkali membicarakannya dengan yang lain sebelum memilih seseorang penyedia jasa.

c. Variability (bervariasi)

Artinya bahwa barang jasa yang sesungguhnya sangat mudah berubah ubah, karena jasa tergantung pada siapa yang menyajikan dan di mana disajikan. Pembeli akan berhati-hati terhadap keragaman ini dan seringkali membicarakannya dengan yang lain sebelum memilih seseorang penyedia jasa.

a. Jasa berbeda berdasarkan basis peralatan (equipment based) atau basis orang (people based) di mana jasa berbasis orang berbeda dari segi penyediaannya, yaitu pekerja tidak terlatih, terlatih, atau profesional.

[illegible]

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴⁰

Dari beberapa pendapat tentang pendidikan, dapat disimpulkan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dengan sadar dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk mengubah cara berpikir, bersikap dan berperilaku demi pendewasaan dirinya dan orang lain. Pendidikan adalah sebuah proses sadar yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang yang mau belajar mendewasakan dirinya dan orang lain. Kedewasaan seseorang biasanya terungkap melalui perubahan cara orang tersebut berfikir, bersikap dan berperilaku tentang sesuatu terhadap orang lain.

Dari beberapa pendapat tentang layanan dan pendidikan dapat disimpulkan, layanan pendidikan yaitu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang tidak berwujud, namun dapat dinikmati oleh pelanggan (peserta didik, stakeholder, orang tua) dalam ranah pendidikan demi mencapai proses kegiatan pendidikan.

2. Macam-macam layanan Pendidikan

Program layanan pendidikan merupakan faktor pendukung kualitas pendidikan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah. Itulah sebabnya sampai saat ini program layanan khusus masih terus digalakan dan dilaksanakan pada hampir semua sekolah di Indonesia. Program layanan

⁴⁰Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003

husus kesiswaan dapat dikelompokkan ke dalam enam jenis layanan, yaitu:⁴¹

- Layanan Bimbingan dan Konseling
- Layanan Perpustakaan
- Layanan Kantin
- Layanan Kesehatan
- Layanan Koperasi Siswa

Berikut uraian singkat tentang masing-masing layanan yang dimaksud:⁴²

- a. Layanan Bimbingan dan Konseling

Program layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk mencapai lima kelompok sasaran berikut. Pertama siswa, siswa adalah sasaran pertama dan terpenting dari setiap program layanan bimbingan dan konseling. Terkait siswa, program layanan bimbingan dan konseling merupakan seperangkat layanan yang dirancang khusus untuk (a) membantu para siswa mengenal diri mereka sendiri (b) menyampaikan berbagai informasi kepada para siswa tentang lingkungan mereka pada masa yang akan datang, (c) membantu para siswa untuk mengambil keputusan terkait dengan kapabilitas mereka pada masa sekarang dan masa yang akan datang (d) membantu para siswa dalam mencari pekerjaan atau perguruan tinggi yang tepat.

⁴¹ Basilius R Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*(Yogyakarta: Media Akademi,2015), 157.

⁴² Ibid, 163

b. Layanan Kafetaria atau Kantin

Layanan Kafetaria atau Kantin sekolah merupakan layanan khusus yang menyediakan makanan dan minuman untuk segenap civitas sekolah. Pemikiran dasar yang melatarbelakangi perlunya sekolah menyediakan kantin sekolah adalah supaya para siswa dan guru tidak kekurangan energi dan kehilangan konsentrasi dalam belajar dan mengajar.

c. Layanan kesehatan

Sekolah adalah sebuah klinik yang didirikan di Sekolah untuk mendiagnosis penyakit dan melakukan pengobatan fisik kepada semua warga sekolah, terlebih khusus para siswa (William dalam kusmintardjo, 1992). Biaya pemberian layanan khusus sekolah ini biasanya diperoleh melalui iuran wajib para siswa dan guru.

d. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan unit pelayanan sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar di Sekolah. Perpustakaan sekolah memberikan layanan rekreatif melalui koleksi buku-buku pustaka dan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

e. Layanan koperasi siswa

Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan dalam lingkungan sekolah dan beranggotakan para siswa dari sekolah tersebut. Program layanan koperasi siswa dimaksudkan untuk: (a)

3. Karakteristik layanan Pendidikan

a. Tidak Berwujud (*Intangibility*)

⁴³ Ibid, 164-166

[illegible]

pendidikan adalah:

- 1) Meningkatkan visualisasi jasa yang tidak berwujud menjadi berwujud.
- 2) Menekankan pada manfaat yang akan diperoleh (lulusan lembaga pendidikan).
- 3) Menciptakan atau membangun suatu nama merek lembaga pendidikan (*education brand name*).
- 4) Memakai nama seseorang yang sudah dikenal untuk meningkatkan kepercayaan konsumen.

b. Tidak Terpisah (*Inseparability*)

- 1) Meningkatkan visualisasi jasa yang tidak berwujud menjadi berwujud.
- 2) Menekankan pada manfaat yang akan diperoleh (lulusan lembaga pendidikan).
- 3) Menciptakan atau membangun suatu nama merek lembaga pendidikan (*education brand name*).
- 4) Memakai nama seseorang yang sudah dikenal untuk meningkatkan kepercayaan konsumen.

Jasa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari sumbernya, yaitu lembaga pendidikan yang menyediakan jasa tersebut. Artinya, jasa pendidikan dihasilkan dan dikonsumsi secara serempak (simultan) pada waktu yang sama. Jika peserta didik membeli jasa maka akan berhadapan langsung dengan penyedia jasa pendidikan. Dengan demikian, jasa lebih diutamakan penjualannya secara langsung dengan skala operasi yang terbatas. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dapat menggunakan strategi bekerja dalam kelompok yang lebih besar,

34

di mana disajikan jasa pendidikan tersebut. Oleh Karena itu, jasa pendidikan sulit untuk mencapai kualitas yang sesuai dengan standar. Untuk mengantisipasi hal tersebut, lembaga pendidikan dapat melakukan beberapa strategi dalam mengendalikan kualitas jasa yang dihasilkan dengan cara berikut. Pertama, melakukan seleksi dan mengadakan pelatihan untuk mendapatkan SDM jasa pendidikan yang lebih baik. Kedua, membuat standarisasi proses kerja dalam menghasilkan jasa pendidikan dengan baik. Ketiga, selalu memonitor kepuasan peserta didik melalui sistem kotak saran, keluhan, maupun survey pasar.

d. Mudah Musnah (Perishability)

Jasa pendidikan tidak dapat disimpan dalam jangka waktu tertentu atau jasa pendidikan tersebut mudah musnah sehingga tidak dapat dijual pada waktu mendatang. Karakteristik jasa yang cepat musnah bukanlah suatu masalah jika permintaan akan jasa tersebut stabil karena jasa pendidikan mudah dalam persiapan pelayanannya. Jika permintaannya berfluktuasi, lembaga pendidikan akan menghadapi masalah dalam mempersiapkan pelayanannya. Untuk

mendengar dan merasakan hasilnya sebelum mereka membelinya. mengurangi ketidak pastian maka konsumen mencari informasi tentang tersebut, b. tidak terpisahkan (inseparability), dimana jasa tidak dipisahkan dari sumbernya yaitu perusahaan jasa, c. bervariasi (variability) dimana jasa seringkali berubah-ubah tergantung siapa, kapan dan di menyajikannya, d. mudah musnah (perishability), jasa tidak dapat pada masa yang akan datang.⁴⁵

Baterson mengemukakan bahwa jasa mengandung beberapa karakteristik, yaitu:

- Jasa tidak dapat disimpan dan dikonsumsi pada saat dihasilkan;
- Jasa tergantung pada waktu;

Baterson mengemukakan bahwa jasa mengandung delapan karakteristik, yaitu:

- a. Jasa tidak dapat disimpan dan dikonsumsi pada saat dihasilkan;
- b. Jasa tergantung pada waktu;
- c. Jasa bergantung pada tempat;
- d. Konsumen merupakan bagian integral dari proses produksi jasa;
- e. Setiap orang atau apapun yang berhubungan dengan konsumen mempunyai andil dalam memberikan peranan;
- f. Perubahan pada konsep kemanfaatan;

⁴⁵Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Vol 2, Edisi Ketujuh, Terjemahan, (Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI, 1999)

Keberhasilan sekolah diukur dari tingkat kepuasan pelanggan, baik internal maupun eksternal. Sekolah dikatakan berhasil jika mampu memberikan pelayanan sama atau melebihi harapan pelanggan, karena mereka sudah mengeluarkan budget cukup banyak pada lembaga pendidikan.

Sekolah pada dasarnya adalah untuk anak usia sekolah, sedangkan orang tua dan masyarakat sebagai penilai atau pemantau saja. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan penilaian atau pemantauan bisa dilakukan oleh siswa sendiri, karena mereka yang telah merasakan pendidikan secara langsung dan segala bentuk program studi yang dijalani di sekolah.

38

memberikan banyak pelayanan yang diharapkan dari lain adalah:⁴⁹

- 1) Pelayanan perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencapai Perpustakaan mempunyai peranan penting sebagai menuju penguasaan ilmu pengetahuan. Perpustakaan kontribusi penting bagi terbukanya informasi pengetahuan.
- 2) Pelayanan gedung dan halaman sekolah dengan sekolah secara sistematis dapat menghasilkan k besar bagi oprasi sekolah. Hal ini dapat ditu

b.

lain adalah:⁴⁹

- 2)

49

belajar.

Selain mengetahui layanan bantu, kita juga perlu men
layanan dalam bidang bimbingan dan penyuluhan, ada empat pel
program kegiatan pokok, yaitu:⁵⁰

- Pelayanan pengumpulan data adalah usaha untuk mem
keterangan sebanyak-banyaknya dan selengkap-lengkapn
identitas diri individu siswa beserta lingkungannya.
- Pelayanan penyuluhan merupakan pelayanan terpenting dalam p
bimbingan di sekolah, ini juga merupakan kesempatan bagi siswa
mendapatkan bantuan pribadi secara langsung didalam menang
masalah dan kesulitan yang dihadapi pada satu ketika, tetap

- a. Pelayanan pengumpulan data adalah usaha untuk memperoleh keterangan sebanyak-banyaknya dan selengkap-lengkapnya mengenai identitas diri individu siswa beserta lingkungannya.
- b. Pelayanan penyuluhan merupakan pelayanan terpenting dalam pembinaan bimbingan di sekolah, ini juga merupakan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan bantuan pribadi secara langsung didalam menangani masalah dan kesulitan yang dihadapi pada suatu ketika, tetapi

- ditujukan untuk membantu seorang individu dalam mengubah menuju kedewasaan pengembangan diri.
- c. Pelayanan informasi dan penempatan adalah kegiatan dalam program bimbingan dilakukan dengan cara memberikan keterangan yang diperlukan oleh individu (siswa) untuk meng
-
- ⁵⁰M. Sulthon Masyhud et al., Manajemen pondok Pesantren, (Jakarta; Diva Pustaka, 2013).

bimbingan yang telah dan sedang dilaksanakan untuk
dan memperbaiki program bimbingan khususnya
program lembaga bersgkutan pada umumnya.

Menurut Marzuki Mahmud, secara garis besar
pendidikan, yaitu:⁵¹

- Layanan informasi. Layanan informasi diberikan
lisan maupun tertulis. Informasi lisan dapat di
kontak langsung secara tatap muka, sedangkan i
dapat diberikan melalui berbagai buku pedoman
spanduk, pamflet, papan pengumuman, situs webs

- a. Layanan informasi. Layanan informasi diberikan dalam bentuk lisan maupun tertulis. Informasi lisan dapat diperoleh melalui kontak langsung secara tatap muka, sedangkan informasi tertulis dapat diberikan melalui berbagai buku pedoman seperti : brosur, spanduk, pamflet, papan pengumuman, situs website dan lain-lain.
- b. Layanan sarana prasarana. Layanan sarana prasarana merupakan pemberian layanan dalam bentuk penyediaan sarana prasarana atau fasilitas fisik seperti: gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain.
- c. Layanan administrasi. Layanan administrasi meliputi pembayaran SPP dan pembuatan surat keterangan dan sebagainya.

42

Layanan pendidikan sendiri beragam sekali seperti yang dijelaskan diatas bahwa Bentuk pelayanan dalam lembaga pendidikan ada dua, diantaranya adalah.⁵²

1. Layanan Pokok yang terdiri dari: Pelayanan Pengajaran, Pelayanan Administrasi, Pelayanan fasilitas sekolah, Pelayanan Siswa.
2. Layanan bantu yang terdiri dari: Pelayanan perpustakaan, Pelayanan gedung dan halaman sekolah, Pelayanan kesehatan dan keamanan.

Sementara itu masih banyak layanan pendidikan diberikan secara manual yang membuatnya tidak maksimal.

Oleh karena itu, demi perbaikan kinerja pelayanan dalam hal ini adalah layanan Pendidikan diperlukan suatu inovasi baru salah satunya dengan menggunakan sistem yang terintegrasi yang mampu memberikan jawaban atas kebutuhan sekolah secara realtime dengan waktu tanggap (respon time) yang relatif singkat yaitu dengan suatu sistem komputerisasi dengan mengacu pada pengolahan data berbasis teknologi informasi.

Adapun suatu inovasi baru dalam membantu meningkatkan layanan pendidikan yaitu dengan menggunakan system informasi akademik. Sistem informasi akademik adalah sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal yang berhubungan dengan akademik. Dimana dalam hal ini pelayanan yang diberikan yaitu seperti : penyimpanan data untuk siswa baru,

⁵²Oteng Sutisno, *Administrasi pendidikan*, (Bandung; Angkasa, 1985). 65

Adapun manfaat yang bisa didapatkan jika menggunakan system informasi akademik antara lain sebagai berikut:⁵⁴

- ⁵³ Imelda, Muhammad Erik, *Percanaan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah dasar Negeri Sukajadi 9 Bandung*, (sir.srikom.edu Bandung, Vol 3 No.4)
⁵⁴ Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 63.

informan. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵⁵

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Pertama di Sidoarjo. Lembaga Pendidikan tersebut bernama SMP Al Islam Krian Sidoarjo. Lembaga Pendidikan Ini adalah Lembaga Pendidikan yang dinaungi oleh Yayasan Perguruan Al Islam (YAPALIS) Krian - Sidoarjo.

Waktu penelitian dalam melakukan penelitian membutuhkan waktu yang cukup panjang. Waktu merupakan komponen yang paling pokok bagi penulis. Penulis tidak akan bisa menyelesaikan penelitian tanpa adanya waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Penulis pada saat sebelum dan ketika dilapangan mempersiapkan berbagai hal yang lebih matang, diantaranya adalah rancangan penelitian (proposal penelitian), pengurusan administrasi dan instrument-instrument lainnya, seperti buku-buku, surat pengantar ijin penelitian, dan kamera, sebagai sarana kelengkapan penggalan data dari fokus penelitian dilapangan, sehingga penulis membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan penelitian.

Dalam hal ini penelitian dimulai pada bulan April 2019 sampai bulan Mei 2019 sehingga terhitung selama dua bulan proses penelitian.

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

1. Sumber Data

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosakarya, 2005), h. 9

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵⁷ Menurut Jusuf Soewandi data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari objek yang diteliti.⁵⁸ Data primer merupakan sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data/informasi tangan pertama.⁵⁹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah operator sekolah SMP Al Islam Krian Sidoarjo. Selain itu, sumber data lainnya adalah kepala sekolah, beberapa guru, siswa, serta wali murid di SMP Al Islam Krian Sidoarjo. Data primer yang dibutuhkan pada penelitian ini berkenaan dengan Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Di SMP Al Islam Krian Waru Sidoarjo.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002),h. 107

⁵⁸ Jusuf Soewandi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 147

[illegible]

Dari sini, sumber data sekunder dalam penelitian ini berkaitan dengan literatur dan dokumen-dokumen yang mendukung judul penelitian ini.

Pada penelitian kualitatif, sumber data berasal dari informan. Informan yang dipilih adalah narasumber dalam fokus masalah yang diteliti. Sehingga untuk mencapai yang dibutuhkan, peneliti hendaklah menjalin interaksi yang baik dengan informan.⁶² Dalam hal ini yang menjadi kunci informan adalah operator sekolah SMP Al Islam Krian Sidoarjo. Disamping itu, informan lainnya adalah kepala sekolah, beberapa guru, siswa, serta wali murid di SMP Al Islam Krian Sidoarjo. Adapun informan berdasarkan kebutuhan data pada penelitian dirangkumm dalam tabel 1.1

NO	INFORMAN	BENTUK DATA	TUJUAN
1.	Kepala Sekolah	1. Data Profil Sekolah (wawancara dan dokumentasi)	1. Untuk mengetahui sejarah, keunggulan, dan prestasi-prestasi sekolah

⁶² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 42.

berdasarkan hasil prasurvevei.⁶³ Umumnya, setiap metode pengambilan data memiliki panduan pelaksanaan dan peneliti dituntut memahaminya sejak awal. Sehingga teknik pengumpulan data merupakan tahap penting untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi berarti pengamatan yang dilaksanakan secara tidak langsung dengan menggunakan alat-alat bantu yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Dalam arti sempit observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap

1. Observasi

⁶³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2012), 162.

⁶⁴ Hendrik Rawambaku, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Dasar-dasar analisis dan Pengolahan Data Statistik*, (Jakarta: Libri, 2015), 60.

⁶⁵ *ibid*, 139

2. Wawancara

Wawancara dipergunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan nara sumber atau responden. Teknik wawancara mempunyai kelebihan yakni penanya dapat menerangkan secara detail pertanyaan-pertanyaan yang diajukan⁶⁶. Menurut Kaelan dengan menggunakan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Ia juga mengutip pendapat dari Esterberg bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁷

Wawancara ini akan dilakukan kepada pihak yang bersangkutan dan dapat dijadikan narasumber/informan, diantaranya informan utama yaitu Operator sekolah dan informan lainnya meliputi kepala sekolah, beberapa guru, siswa, serta wali murid di SMP Al Islam Krian Sidoarjo. Tabel 3 berikut adalah jadwal kegiatan wawancara di MINU Waru 1 Sidoarjo.

⁶⁶ Ibid

⁶⁷ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipiner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), 110-111

E. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti kualitatif dan difokuskan selama proses penelitian di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis tersebut meliputi analisis data sebelum dan sesudah di lapang.⁷⁰ Menurut Patton pengertian analisis data yaitu suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Adapun penafsirannya yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.⁷¹ Sugiono dalam menganalisis hasil data menggunakan tiga macam analisis yaitu Data Reduction (Reduksi data), Data Display (Penyajian data), dan Conclusion Drawing/Verifications (mengambil keputusan dan verifikasi).⁷²

Prosedur analisis data diawali dengan reduksi data yaitu data yang diperoleh di lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci dan laporan ini akan terus-menerus dapat bertambah serta akan menambah kesulitan bilamana tidak dianalisis sejak awalnya. Sehingga data yang direduksi dapat memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah penelitian untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Proses reduksi ini meliputi laporan lapangan menjadi bahan mentah, disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Menurut Anis Fuad tahap dari reduksi adalah memilah dan

⁷⁰ Sri Kumalaningsih, *Metodologi Penelitian : Kupas Tuntas Cara Mencapai Tujuan*, (Malang: UB Press, 2012), 50.

⁷¹ Kaelan, Metode Penelitian Kualitatif Interdisipiner...., 130.

⁷²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), 89

memilih data pokok sesuai dengan kesinambungannya dan dikelompokkan kemudian dianalisis sehingga terlihat pola-pola tertentu.⁷³ Dalam hal ini reduksi data pada penelitian untuk mencari relevansi dan fokus data berkaitan dengan Sistem Informasi Akademik Sekolah Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan.

Berikutnya mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu data yang dicari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya diupayakan untuk diambil kesimpulan, namun mula-mula kesimpulan bersifat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan lebih bersifat “grounded“. Jadi kesimpulan harus diverifikasi oleh penulis selama penelitian berlangsung untuk mencapai tujuan bersama agar lebih menjamin validitas.

Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknis sebagai cara untuk mendapatkan keabsahan data pada penelitian Sistem Informasi Akademik Sekolah Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di SMP Al Islam Krian Sidoarjo. Teknik ini digunakan untuk melihat keabsahan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan saling membandingkan baik data tersebut saling mendukung atau sebaliknya. Sehingga konklusinya akan diambil data yang kuat pada penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Latar Belakang Objek

1. Sejarah Singkat SMP Al-Islam

Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam (SMP AL-Islam Krian) bermula dari ide Anam Mahmud dan Sry Soeparto atas nama pribadi untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan islam setingkat SMP. Kedua orang tersebut mengundang para sesepuh yang terpandang di kalangan islam di krian, untuk membentuk berdirinya SMP-I .pada tanggal 1 Agustus 1964 terbentuklah SMP Islam yang berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Islam Nahdhatul Ulama' (MINU) yang ada di Sidoarjo Krian, dengan murid 28 orang. Setelah dibentuk SMP Islam maka panitia membubarkan diri. Adapun pengajar guru ada 8 orang, honorarium guru berupa beras 20 kg tiap bulan yang diperoleh dari sumbangan H.M. Mawardi. Berdirinya SMP-I tidak bisa terlepas dari kondisi social, politik, budaya dan agama pada waktu itu. Pada tahun 1964-1985 SMP AL-Islam Krian adalah swasta. Pada akreditasi pertama tahun 1985 memperoleh status DISAMAKAN, status ini bertahan sampai dengan tahun 2001. Akreditasi berikutnya pada tahun 2002 SMP AL-Islam masih tetap berhasil mempertahankan status DISAMAKAN, bahkan memperoleh nilai A. Sekolah swasta lain yang ada di wilayah Krian dengan status disamakan hanya satu sekolah yaitu SMP Muhammadiyah 6 Krian. Lima tahun kemudian, pada akreditasi tahun 2007 SMP AL-Islam memperoleh predikat "TERAKREDITASI A" departemen Pendidikan

- #### 4. Data Guru dan Karyawan

Tabel 5. Data PTK

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK
1	Laki – Laki	26	4	30
2	Perempuan	32	4	36
TOTAL		58	8	66

5. Data Rombongan Belajar

Tabel 6. Data ROMBEL

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	248	439
		P	191	
2	Kelas 8	L	271	504
		P	233	
3	Kelas 9	L	242	471
		P	229	

6. Visi dan Misi

- a. Visi

- 2) Menumbuhkan kembangkan peng-hayatan nilai-nilai pancasila ajaran agama islam yang akan menjadi sumber kearifan hid
- 3) Menumbuhkan semangat berkompetisi yang sehat dan posi untuk mewujudkan visi dan tujuan sekolah.
- 4) Mewujudkan peningkatan kualitas kelulusan belajar melalui pembelajaran dan bimbingan yang eksklusif.

1. Sistem Informasi Akademik di SMP Al Islam Krian

67

“dulu sebelum kami menerapkan system akademik sekolah (SIKAD) kami masih memakai cara manual seperti mengelola jadwal dan mengumumkan jadwal dengan kertas, membuat pengumuman kegiatan sekolah dengan selembar kertas, dan soal-soal ujian yang masih memakai kertas.”⁷⁶

“dulu kami masih memakai cara manual sebelum adanya system akademik seperti absensi, rapot, pengumuman, pengelolaan jadwal, dan pengawasan terhadap siswa.⁷⁷

“Latar belakangnya, 1. Inovasi, hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, harus ada peningkatan peningkatan, yang ke-2. Memanfaatkan TI

⁷⁷ Wawancara dengan Dwi Endang Sri Suharini, pada tanggal 8 mei 2019

pemaparan serupa diperkuat oleh informan SA Selaku pengelola Sistem Informasi Akademik yang menyatakan latar belakangnya diterapkan di sekolah ini.

Selain itu penggunaan system informasi akademik ini sudah berjalan 2 tahun yaitu sejak tahun ajaran 2017 sampai sekarang. Hal itu disambut positif oleh seluruh warga sekolah karena dengan adanya system akademik dapat membantu dalam hal akademik dan juga kegiatan sekolah yang lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh ES selaku guru PKN:

Selain pemaparan di atas, ada juga siswi kelas 7a yang berinisial AI menyatakan:

⁸⁰ Wawancara dengan Dwi Endang Sri Suharini, pada tanggal 8 mei 2019

Ada juga pemaparan yang disampaikan NI selaku wali murid dari AI yang menyatakan:

Dari pemaparan diatas banyak dukungan positif dari beberapa warga sekolah. Sehingga pihak sekolah terus mengembangkan system tersebut agar menjadi lebih baik dan bisa membantu jalannya Pendidikan yang ada di sekolah.

Layanan Pendidikan merupakan sarana penunjang untuk kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Selain itu jika ingin menjadikan Sekolah yang maju mereka harus memiliki layanan Pendidikan yang baik, sistematis, dan bisa dinikmati oleh semua warga sekolah.

⁸¹ Wawancara dengan Nur Izati wali murid kelas VII, pada tanggal 18 mei 2019

[illegible]

Hal tersebut tampak dalam jawaban yang diberikan P selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

Senada dengan pernyataan kepala sekolah, ada juga ES yang menjadi guru PKN menyampaikan sebagai berikut:

“Pelayanan yang ada di sini itu banyak mas, ada pelayanan ke BK ada juga pembayaran. Lha itu semua sudah ada gurunya masing-masing, jadi kita hanya menanyakan keperluannya apa langsung kita panggilkan gurunya.”⁸⁵

⁸³ Wawancara dengan bapak kepala sekolah, pada tanggal 30 April 2019

⁸⁴ Wawancara dengan Dwi Endang Sri Suharni, pada tanggal 8 mei 2019

⁸⁵ Ibid.

[illegible]

Selain itu, pelayanan yang diberikan mampu membuat para siswa menjadi nyaman dalam menjalani proses belajarnya. Petugas mampu memberikan layanan dengan baik, bersikap sopan dan ramah, prosedurnya mudah, dan pelayanannya cepat.

“Petugas mampu memberikan pelayanan dengan baik, bersikap sopan dan ramah. Prosedurnya mudah dan pelayanannya juga cepat.”⁸⁸

Sama halnya yang dikatakan oleh NI selaku wali murid:

Dari semua pendapat informan, dapat diketahui, bahwa layanan layanan yang ada di SMP Al Islam Krian sudah cukup baik dan nya sudah dibagi menurut tugasnya masing-masing. Selain itu di SMP m juga terdapat aplikasi system akademik yang bisa dirasakan oleh warga sekolah dan membantu dalam layanan Pendidikan yang ada di Al Islam Krian.

⁹⁰ Wawancara dengan Nur Izati wali murid kelas VII, pada tanggal 18 mei 2019

Saat ini teknologi informasi sudah berkembang. Apabila ingin sekolah itu maju dan dapat mengikuti perkembangan zaman maka perlu adanya penerapan teknologi informasi di sekolah. Teknologi informasi yang ada di SMP Al Islam Krian ini terus berkembang dari tahun ke tahun karena sekolah ingin berinovasi dan menyesuaikan perkembangan zaman. Salah satu Sistem informasi yang dikembangkan di sekolah ini adalah Sistem Akademik (SIKAD).

Hal tersebut tampak dalam jawaban yang diberikan kepala sekolah (P) yang mengatakan bahwa:

“nah tim pengembang tadi mengkaji terlebih dulu system tersebut sebelum menggunakannya mulai dari perangkatnya, biayanya, cara kerjanya. Setelah

[illegible]

Selain pernyataan dari kepala sekolah, ada seorang petugas pengelola system akademik (SA) juga menyampaikan sebagai berikut:

Dalam penggunaan Sistem Akademik selain kita menyiapkan mulai dari perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan petugas pengelolanya. System tersebut bisa memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, mudah dipahami, dan relavan.

“Sistem akademik disini sudah bagus informasi yang dibutuhkan mulai dari data kepegawaian, rapot, absensi bisa di lihat langsung di aplikasi Sistem akademik, dan data yang kita masukkan sudah akurat karena dikelola dengan baik.”⁹⁴

Selain itu, pelayanan yang diberikan mampu membuat para siswa menjadi nyaman dalam menjalani proses belajarnya. Petugas mampu

⁹⁵ Observasi pada tanggal 30 April 2019

a. Menu Sistem: Di dalam menu system terdapat beberapa sub menu yaitu: Modul, Hak Akses, dan Setting. Menu ini berfungsi untuk mempermudah pengguna untuk menjalankan system akademik.



77



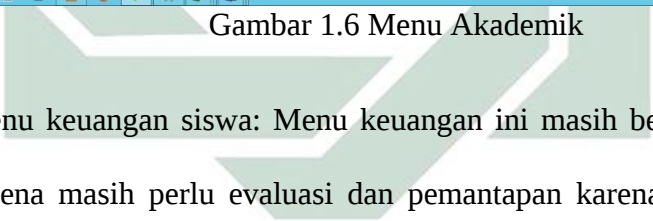
The screenshot shows the 'SMP AL-ISLAM KRIAN' digital attendance system. The interface includes a sidebar menu with the following items: 'Apresiasi SIKAD', 'Kehadiran', 'Berkas-Kurikuler', and 'Kirim Pesan'. The main content area is divided into several sections:

- Filter Kehadiran Digital:** A section for filtering attendance data. It includes a 'Tanggal' (Date) field set to '21-05-2019' and a 'Kelas' (Class) dropdown menu set to '7-A'. There is also a 'Notifikasi' (Notification) toggle switch.
- Catatan Hadir:** A table showing attendance records for the selected date and class. The table has columns for 'No', 'NIS', 'Nama Peserta Didik', 'Status', 'IP Mesin/Aplikasi', and 'Keterangan'.
- Petunjuk:** A box containing instructions for using the application, such as 'Halaman ini menampilkan catatan kehadiran peserta didik setiap hari' and 'Apabila peserta didik mencentak hadir melalui aplikasi atau fingerprint, akan ditampilkan jam hadir'.

The table 'Catatan Hadir' displays the following data:

No	NIS	Nama Peserta Didik	Status	IP Mesin/Aplikasi	Keterangan
1	16315	ADHELIA FIRSYA PUTRI	06:06:31	192.168.0.194	

Gambar 1.5 Menu Adm. Kelas



nu keuangan siswa: Menu keuangan ini masih be
ena masih perlu evaluasi dan pematapan karena

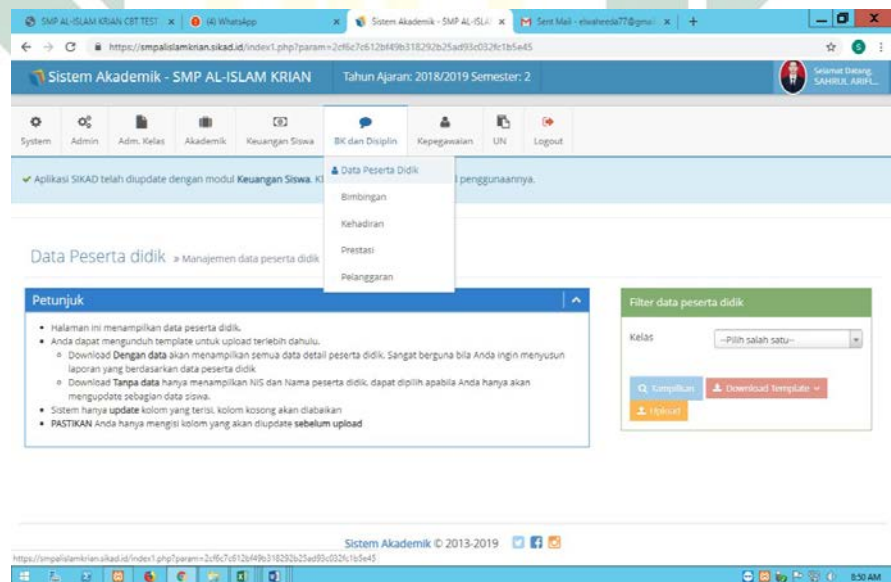
resiko tinggi.

“di dalam aplikasi system akademik kami memang belum menggunakan menu keuangan di karenakan masih memakai system manual karena ini masalah uang dan sangat beresiko jika kita terapkan.¹⁰⁰

Selain itu petugas pengelola system akademik (SA) juga menyampaikan bahwa:

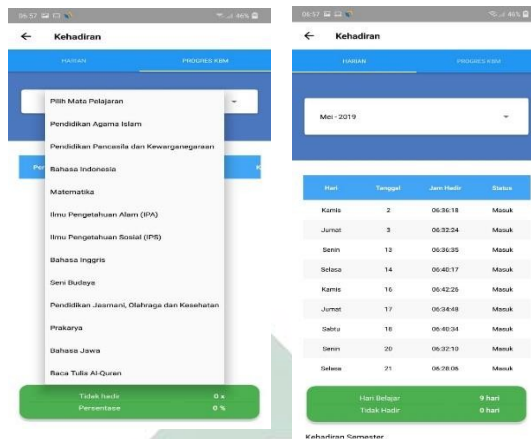
“untuk menggunakan menu keuangan ini masih dalam tahap evaluasi dan pematangan dan kami sudah membahasnya pada saat rapat bersama tim pengembang”¹⁰¹

- f. Menu BK dan Disiplin: Menu ini berisi tentang data peserta didik, Bimbingan, Kehadiran, Prestasi, dan Pelanggaran. Jadi menu ini digunakan untuk mengontrol keadaan siswa. Apabila siswa melakukan pelanggaran maka siswa tersebut akan menerima bimbingan dan apabila skor pelanggaran melewati batas ketentuan maka akan di keluarkan dari sekolah tersebut.



Gambar 1.7 Menu BK dan Disiplin

¹⁰¹ Wawancara dengan bapak Syahrul Arifin, pada tanggal 13 Mei 2019



Gambar 2.2 Daftar Hadir

- Kuis: berfungsi untuk mengerjakan soal yang diberikan guru kepada siswa.
- Nilai: melihat hasil pembelajaran selama belajar di kelas.

Preview Cetak Rapor

Laporan Nilai Tengah Semester X-Bahasa-1					
Tahun Ajaran: 2018 Semester: 1					
Nama Peserta Didik : RINA		Kelas : X-Bahasa-1			
No Induk/NISN : 9095/		Semester : 1			
Mata Pelajaran		KKM		Pengetahuan	
Kelompok A (Wajib)				Nilai Akhir	Predikat
1	Bahasa Inggris	75.00		80	B
2	Matematika			0	D

Laporan Nilai Tengah Semester X-Bahasa-1					
Tahun Ajaran: 2018 Semester: 1					
Nama Peserta Didik : RINI		Kelas : X-Bahasa-1			
No Induk/NISN : 9093/		Semester : 1			
Mata Pelajaran		KKM		Pengetahuan	
Kelompok A (Wajib)				Nilai Akhir	Predikat
1	Bahasa Inggris	75.00		80	C
2	Matematika			0	D

Gambar 2.3 Daftar Nilai siswa

b. Notifikasi

Ikon Notifikasi ini berfungsi untuk memberitahukan kepada orang tua siswa tentang kehadiran siswa, pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dan pengumuman sekolah.

“fungsi dari system akademik ini banyak sekali selain membantu proses akademik juga membantu guru dalam hal komunikasi dengan orang tua karena didalam system akademik terdapat menu notifikasi yang berfungsi untuk menyampaikan info ke orang tua siswa tentang kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah..”¹⁰²

“Tentunya banyak sekali fungsi dari penerapan system akademik yang ada di sekolah seperti, Absensi siswa dan guru, pengolahan nilai rapot online, pengecekan absensi oleh wali murid, bimbingan konseling, dan pemberitahuan info ke orang tua. Dari penerapan system tersebut dapat membantu layanan Pendidikan yang ada di sekolah.”¹⁰³

“fungsi dari system akademik dalam layan pendidikan ini banyak salah satunya yaitu penyampaian informasi yang diberikan sekolah kepada kami selaku wali murid. aslinya dulu kami menerima informasi dari pihak sekolah melalui sms dulu kalo nggak salah namanya *SMS Gateway* tetapi sekarang zamannya udah maju jadi wajar kalau pihak sekolah ingin mengikuti zaman pada saat ini.”¹⁰⁴

¹⁰² Wawancara dengan bapak kepala sekolah, pada tanggal 30 April 2019

¹⁰³ Wawancara dengan bapak Syahrul Arifin, pada tanggal 14 Mei 2019

¹⁰⁴ Wawancara dengan Nur Izati wali murid kelas VII, pada tanggal 18 Mei 2019

- Dapat menyimpan data data yang berhubungan dengan sekolah dengan aman.
- Dapat memberikan informasi seputar sekolah dengan cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Mempermudah guru dalam pengelolaan nilai
- Mempermudah pihak sekolah dalam mengawasi siswanya

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sistem adalah kumpulan orang yang saling berkerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur dalam membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Sistem memiliki beberapa karakteristik atau sifat yang terdiri dari komponen sistem, Batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem dan sasaran sistem.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Elisabet Yunaeti Anggraini, Rita Irviani “*Pengantar Sistem Informasi*” (Yogyakarta: Andi 2017) 1

yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.¹⁰⁶

Sistem Informasi Akademik adalah Sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal yang berhubungan dengan akademik. Dimana dalam hal ini pelayanan yang diberikan yaitu seperti : penyimpanan data untuk siswa baru, penentuan kelas, penentuan jadwal pelajaran, pembuatan jadwal mengajar, pembagian wali kelas, proses penilaian.¹⁰⁷

Jadi, Sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang mengolah data-data akademik meliputi data guru, data siswa, data mata pelajaran dan jadwal mengajar dan data-data lain yang bersifat umum berdasarkan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan yang dikemas menjadi satu kesatuan dalam sebuah sistem.

Saat ini di SMP Al Islam Krian sudah menggunakan system akademik. Mulai dari mengelola data guru, data siswa, data mata pelajaran dan jadwal mengajar. System tersebut berjalan dengan efektif karena informasi yang diberikan tepat waktu, akurat, dan relavan.

Dari rata-rata informan yang diwawancarai oleh peneliti banyak dukungan dan hal-hal positif yang didapatkan dari penerapan system akademik. Salah satunya yaitu terjalinnya komunikasi yang baik antara guru

¹⁰⁶ Drs. Moekijat. “*Pengantar Sistem Manajemen*” (Bandung : PT Remaja Rosda Karya , 1996) hlm 6

¹⁰⁷ Imelda, Muhammad Erik, *Percanaan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah dasar Negeri Sukajadi 9 Bandung*, (sir.srikom.edu Bandung, Vol 3 No.4)

Selain itu, dengan adanya system informasi akademik guru dapat mengawasi siswanya mulai dari kehadiran siswa, keaktifan di kelas dan, penilaian dari setiap kegiatan belajar mengajar. Kemudian hasilnya bisa disampaikan kepada orang tua siswa.

2. Layanan Pendidikan Di SMP Al Islam Krian

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

[illegible]

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰⁹

Dari beberapa pendapat tentang layanan dan pendidikan dapat disimpulkan, layanan pendidikan yaitu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang tidak berwujud, namun dapat dinikmati oleh pelanggan (peserta didik, stakeholder, orang tua) dalam ranah pendidikan demi mencapai proses kegiatan pendidikan.

Layanan Pendidikan yang ada di SMP Al Islam Krian sangat baik. Yang mana itu semua dibuktikan dengan adanya pembagian dari bidangnya masing-masing dan semuanya sudah terlaksana dengan baik meskipun terdapat miskomunikasi antar pihak.

Dari sini, rata-rata informan yang diwawancarai oleh peneliti mengatakan hal yang sama. Bahwa layanan pendidikan yang ada sudah terlaksana dengan baik. Setiap layanan yang ada telah ditugaskan pada masing-masing bidang, seperti layanan administrasi ditangani di bidang administrasi, layanan kesiswaan ditangani pada bidang BK atau bidang kesiswaan.

Selain itu fasilitas sekolah yang sudah memadai seperti: tersedianya 41 ruang kelas/full 2 AC, Lab.Bahasa, Lab. IPA, Masjid, Hot Spot Area, UKS, Perpustakaan, Lapangan Olahraga, Koperasi Sekolah.

Adapun pelayanan yang diberikan mampu membuat para siswa menjadi nyaman dalam menjalani proses belajarnya. Petugas mampu

¹⁰⁹Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003

Dalam hal ini peneliti beranggapan kalau di SMP Al Islam Krian sudah melaksanakan dan memberikan pelayanan yang cukup baik bagi seluruh *stakeholder*. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan pendidikan yang ada di SMP Al Islam Krian sudah cukup baik dan semuanya sudah dibagi menurut tugasnya masing-masing.

Sistem Informasi Akademik adalah Sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal yang berhubungan dengan akademik. Dimana dalam hal ini pelayanan yang diberikan yaitu seperti : penyimpanan data untuk siswa baru, penentuan kelas, penentuan jadwal pelajaran, pembuatan jadwal mengajar, pembagian wali kelas, proses penilaian.¹¹⁰

Dalam hal ini menerangkan bahwa adanya hubungan antara system akademik dengan layanan Pendidikan. Karena system akademik

[illegible]

Jika sistem informasi akademik dikelola dengan baik dan efektif. Maka, akan menjadi suatu system yang dapat membantu jalannya proses Pendidikan. Adapun Kriteria sistem akademik yang efektif adalah dapat memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan bagi manajemen.¹¹¹

Selain itu, adapun manfaat yang bisa didapatkan jika menggunakan system akademik antara lain sebagai berikut:¹¹²

- ¹¹¹Ety Rochaety, Et All, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 6.

[illegible]

cepat dan akurat, serta dapat melihat kehadiran siswa disekolah.

Dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa system akademik bisa membantu meningkatkan layanan Pendidikan yang ada di SMP Al Islam Krian. Jika di kembangkan dan di kelola dengan baik, maka itu akan menjadi sebuah kenunggulan tersendiri bagi sekolah.

Pendidikan yang ada di SMP Al Islam Krian. Jika dikembangkan dan dikelola dengan baik, maka itu akan menjadi sebuah keunggulan tersendiri bagi sekolah.

UP

Berdasarkan hasil dari pemaparan analisis data penelitian mengenai Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di SMP Al Islam Krian, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

- 92

Implementasi sistem informasi akademik yang ada di SMP Al Islam Krian sudah baik meskipun masih perlu dikembangkan dan di kelola kembali. Karena masih ada beberapa fitur yang masih belum dijalankan. Selain itu perlu adanya pengawasan terhadap layanan Pendidikan yang ada di SMP Al Islam Krian. Karena pada saat saya sedang melakukan observasi ada beberapa sarana yang rusak. Sehingga perlu adanya perawatan agar bisa di nikmati oleh siswa-siswi yang ada di SMP Al Islam Krian.

[illegible]

Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*
Praktis. Jakarta: Rineka Cipta.

Alma, Buchari, Ratih Hurriyati. 2009. *Manajemen Corporate & Strategi*
Pemasaran Jasa Pendidikan. Bandung : Alfabeta

Anggraini, Elisabet Yunaeti dan Rita Irviani, 2017. *Pengantar Sistem*
Informasi. Yogyakarta: Andi.

Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*
Jakarta: Rineka Cipta. Edisi Revisi III.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta: Rineka Cipta.

Dahlan, Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai
Pustaka.

David wijaya dalam bukunya “Pemasaran Jasa Pendidikan” (Jakarta:
Salemba Empat, 2012).

Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti dalam
bukunya “ Sistem Informasi Manajemen Pendidikan” (Yogyakarta:
Bumi Askara, 2010).

Imelda, Muhammad Erik, *Percanaan Sistem Informasi Akademik Pada*
Sekolah dasar Negeri Sukajadi 9 Bandung, (sir.srikom.edu Bandung,
Vol 3 No.4).

- Sahara dan Jamal Lisman. 1992. *Pengantar Pendidikan 1*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana.
- Soewandi, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Stanton, William J. *Fundamentals of Marketing*. 1981. Mc.Graw Hill International.
- Sudrajat Hari dalam bukunya “Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)” (Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2005).
- Tim dosen Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Werang Basilius R, 2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Zain Badudu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1994.
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. 2012. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.